

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA  
DENGAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING*  
PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NOGOSARI  
GIRIMULYO KULON PROGO YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:  
Slamet Sulbani  
NIM. 13485240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Slamet Sulbani

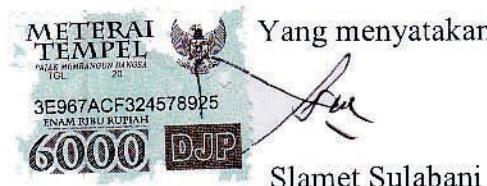
NIM : 13485240

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 26 Juni 2014



NIM. 13485240

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Slamet Sulbani

NIM : 13485240

Program Studi: PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Dengan Pendekatan**

***Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah***

***Nogosari Girimulyo Kulon Progo Yogyakarta***

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing



Luluk Mauliani, M.Si.

NIP. 19700802200312001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor : UIN. 2 / DT / PP. 01.1 / 0541 / 2014**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA DENGAN  
PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS IV  
MI MUHAMMADIYAH NOGOSARI GIRIMULYO  
KULON PROGO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Slamet Sulbani

NIM : 13485240

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua

Luluk Mauluah, M.Si

NIP.19700802 200312 2 001

Pengaji I

✓

Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 19710315 199803 1 004

Pengaji II

Sigit Purnama, M.Pd

NIP.19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ ...

Arinya : ... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...<sup>1</sup>

(QS. Al-Mujadallah ayat 11)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...

Artinya : ... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan<sup>[768]</sup> yang ada pada diri mereka sendiri ...<sup>2</sup>

[768] Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.

(QS. Ar-Rad ayat 11)



---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* Departemen Agama RI, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hal. 437

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 199

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamater tercinta Program SI Kedua*

*Bagi Guru Kelas Non PGMI Melalui Dual Mode System*

*LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## ABSTRAK

Slamet Sulbani. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan *Discovery Learning* pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari Girimulyo Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Program S1 Kedua Bagi Guru Kelas Non PGMI Melalui Dual Mode System LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah persoalan yang dihadapi peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah kurangnya minat, rata-rata prestasi belajar siswa dibawah KKM, dan merasa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang sulit, lebih banyak meghafal dalil dan fakta, sehingga menuntut guru untuk dapat menyajikan materi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari, dan 2) untuk mengetahui peningkatan prestasi dari pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, dan guru kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan portofolio. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan langkah-langkah: mereduksi data, melaksanakan dan menafsirkan data menjadi kesimpulan yang bermakna. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Terdiri tiga siklus tindakan, dengan masing-masing siklus tersiri dari perencanaan, kegiatan tindakan dan observasi, refleksi. Instrumen yang digunakan antara lain; lembar wawancara respon guru, soal pre tes dan post tes.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning* di MI Muhammadiyah Nogosari pada materi perubahan penampakan pada bumi dan benda langit dilaksanakan dengan menggunakan penalaran, menyusun bukti, menjelaskan, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan gagasan sesuai materi, 2) Kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari dengan peningkatan nilai rata-rata sebanyak 20,00, nilai tersebut didapat dari nilai rata-rata sebelum pembelajaran *discovery learning* 58,57. dan nilai rata-rata sesudah pembelajaran *discovery learning* 78,57 Dengan demikian pendekatan *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar di MI Muhammadiyah Nogosari.

Kata kunci : Prestasi Belajar IPA, *Discovery Learning*, dan MI Muhammadiyah Nogosari.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ اَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا

مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَّهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيٌ لَّهُ وَالشَّهْدُ اَلْحَدَّةُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَالشَّهْدُ اَلْحَدَّةُ مُحَمَّدٌ اَبُو رَسُولِهِ وَرَسُولُهُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI

melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Luluk Mauluah, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Suyono, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Nogosari.
6. Siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Muhammadiyah Nogosari atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tuaku (almarhum) tercinta, Istriku Suhartini, S.Pd.I dan kedua anakku Muhammad Shulhan Al-Farisi dan Muhammad Barik Al-Bani yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S 1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI 07 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Penyusun



Slamet Sulbani

NIM. 13485240

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Hipotesis .....	20
G. Indikator Keberhasilan .....	20
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH NOGOSARI, PURWOSARI, GIRIMULYO, KULON PROGO, YOGYAKARTA.....</b>	<b>30</b>
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari.....	31
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	35
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	66
H. Keunikan dan Prestasi Madrasah .....	67
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Keadaan Pra Tindakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari .....	68
B. Penerapan Model Pembelajaran IPA dengan Pendekatan <i>Discovery Learning</i> Kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari .....	75
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94

B. Saran .....	94
C. Kata Penutup .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Periodisasi Kepala MI Muhammadiyah Nogosari .....	34
TABEL II	: Susunan Pengurus Komite MI Muhammadiyah Nogosari Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	42
TABEL III	: Daftar Naman Guru MI Muhammadiyah Nogosari Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	45
TABEL IV	: Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Nogosari .....	56
TABEL V	: Perkembangan Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Nogosari ..	57
TABEL VI	: Daftar Pendidikan dan Pekerjaan Oarang Tua/Wali Murid ....	59
TABEL VII	: Sarana/Fasilitas MI Muhammadiyah Nogosari .....	62
TABEL VIII	: Daftar Buku Paket Untuk Siswa .....	63
TABEL IX	: Daftar Buku Pegangan Guru .....	64
TABEL X	: Prasarana dan Perlengkapan Belajar MI Muhammadiyah Nogosari .....	65
TABEL XI	: Prasarana dan Perlengkapan Belajar IPA .....	66
TABEL XII	: Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sebelum Penerapan <i>Discovery Learning</i> .....	90
TABEL XIII	: Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sebelum Penerapan <i>Discovery Learning</i> .....	90
TABEL XIV	: Selisih Nilai Pre Test dan Post Tes Siklus I .....	91
TABEL XV	: Selisih Nilai Pre Test dan Post Tes Siklus II .....	91
TABEL XVI	: Peningkatan Prestasi Setelah Tindakan .....	91



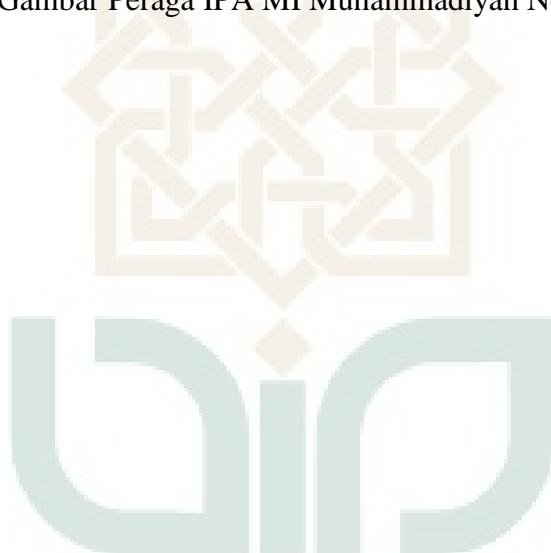
## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan data .....	99
2. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah .....	100
3. Hasil Wawancara dengan Guru .....	101
4. Catatan Lapangan I .....	102
5. Catatan Lapangan I .....	104
6. Catatan Lapangan I .....	105
7. RPP Siklus I .....	106
8. RPP Siklus II .....	110
9. Pre Test Siklus I .....	115
10. Post Test Siklus I .....	116
11. Pre Test Siklus II .....	117
12. Post Test Siklus II .....	118
13. Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	119
14. Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	133
15. Hasil Kerja Kelompok .....	147
16. Penunjukan Pembimbingan Skripsi .....	149
17. Bukti Seminar Proposal .....	150
18. Berita Acara Seminar proposal .....	151
19. Kartu Bimbingan Skripsi .....	152
20. Sertifikat Ujian TIK .....	153
21. Sertifikat TOEC .....	154
22. Sertifikat TOAC .....	155
23. Curiculum Vitae .....	156



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....	29
GAMBAR 2.1 : Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Nogosari .....	38
GAMBAR 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas dengan Pendekatan <i>Discovery Learning</i> .....	70
GAMBAR 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas dengan Pendekatan <i>Discovery Learning</i> .....	72
GAMBAR 4.1 : Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	76
GAMBAR 4.2 : Suasana Diskusi Kelompok.....	81
GAMBAR 4.3 : Perwakilan Kelompok Sedang menuliskan Hasil Siskusi Kelompok .....	82
GAMBAR 4.4 : Guru mengawasi Jalannya Diskusi .....	83
GAMBAR 4.5 : Perwakilan Kelompok Sedang Presentasi .....	87
GAMBAR 4.6 : Siswa Menerima Penghargaan Individu .....	93
GAMBAR 4.7 : Perwakilan Kelompok Menerima Penghargaan .....	93
GAMBAR 4.1: Gambar Peraga IPA MI Muhammadiyah Nogosari .....	95



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Zaman globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan ilmu dan teknologi (Iptek) menjadi sangat cepat. Perkembangan Iptek yang begitu cepat ini telah memperhadapkan bangsa-bangsa di dunia dengan berbagai tantangan dan persaingan global. Untuk itu kita harus segera mengantisipasinya melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) Indonesia agar mampu bersaing dipasar bebas.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Dalam mata pelajaran IPA misalnya, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa hanya diajar bagaimana menghafal teori dalam konsep IPA, tidak diajar bagaimana siswa memahami konsep IPA dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pada implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab guru merupakan ujung tombak

pelaksana teknis di sekolah-sekolah. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari peningkatan kemampuan dan keterampilan guru. Salah satu kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang dan melaksanakan suatu strategi pembelajaran yang sesuai.

Strategi pembelajaran yang dapat mendukung standar proses pendidikan adalah: (a) pembelajaran berorientasi aktivitas siswa; (b) pembelajaran ekspositori; (c) pembelajaran inkuiri; (d) pembelajaran berdasarkan masalah; (e) pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir; (f) pembelajaran kooperatif; (g) pembelajaran *discovery learnig*. Pembelajaran yang menjadi sasaran peneliti adalah pembelajaran yang berdasarkan pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran ini sangat menarik perhatian peneliti, karena menggunakan pendekatan belajar penemuan. Pembelajaran berdasarkan konsep dikenal juga dengan nama Pembelajaran *Discovery Learning*, dimana siswa tidak hanya mengenal produk IPA.

Di dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting, karena merupakan ujung tombak keberhasilan proses belajar mengajar. Guru memiliki posisi strategis. Artinya kehadiran guru dalam sistem pendidikan merupakan bagian integral yang tak tergantikan oleh media pendidikan tercanggih sekalipun. Namun kehadiran guru dalam proses belajar mengajar di kelas tidak menjadi sesuatu yang mutlak. Ketidak hadiran guru di kelas tetap membuat siswa dapat melakukan proses belajar, bahkan sebaliknya dengan kehadiran guru yang tidak memiliki kompetensi (*capable*) mengajar akan

berakibat buruk terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Sebaliknya, seorang guru yang memiliki kompetensi mengajar akan sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Demikian juga apabila guru melakukan penyimpangan dalam penyampaian konsep, baik di sengaja maupun tidak maka dampak negatif dari penyimpangan tersebut akan di rasakan secara langsung oleh sejumlah siswa yang diajar.<sup>2</sup>

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar.

Pendekatan apapun yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar IPA di SD/MI harus menempatkan siswa sebagai pusat belajar (*student centered*). Proses belajar mengajar harus mengubah pola “mengajar” menjadi “belajar”. Guru lebih berfungsi sebagai fasilitator dan aktifitas siswa menjadi lebih dominan.

Pendekatan pembelajaran IPA di SD/MI menerapkan pendekatan belajar penemuan atau *“discovery learning”* yaitu siswa lebih aktif bekerja atau melakukan kegiatan untuk menemukan konsep, guru sebagai fasilitator atau pembimbing sehingga siswa tidak hanya mengenal produk IPA, tetapi juga belajar proses menemukan gejala IPA, yang akhirnya menumbuhkan sikap ilmiah, seperti cermat atau teliti, jujur berdasarkan fakta dan mampu berfikir

---

<sup>1</sup> Muh. Makhrus dkk., *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Azka, 2008), hlm. 32

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 2

rasional.<sup>3</sup>

Menyadari tersebut maka pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MI. Upaya tersebut ditempuh melalui pengembangan sistem pelatihan dan pembelajaran IPA di M I yang didukung dengan pengadaan Kit IPA untuk guru dan murid beserta buku panduannya, pengembangan bahan tertulis, sistem pemeliharaan dan perbaikan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Muhammadiyah Nogosari ditemukan beberapa masalah dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

1. Metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
2. Siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran menghafal yang membosankan.
3. Belum adanya guru bidang studi, khususnya mata pelajaran IPA.
4. Prestasi siswa kelas IV khususnya mata pelajaran IPA masih rata-rata dibawah KKM. Terbukti dilaporan belajar (Raport) siswa masih terdapat yang mendapat nilai 60, dan 50, padahal KKM yang ditetapkan 67,00.

Situasi yang ada di MI Muhammadiyah Nogosari tersebut, menjadi dasar penelitian kami.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah:

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 4

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari?
2. Bagaimana peningkatan prestasi pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari?.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari dengan menggunakan pendekatan *discovery learning*.
- b. Untuk mengetahui peningkatan apakah penggunaan pendekatan *discovery learning* dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teori

Sebagai usaha penulis untuk memperbanyak dan memperluas wawasan berpikir tentang metode pembelajaran IPA.

- b. Kegunaan bagi siswa

Sebagai fondasi atau tahap awal untuk memberikan bekal

kemampuan kepada siswa agar mampu berpikir kritis, logis, dan berinisiatif dalam menghadapi tantangan dimasyarakat.

c. Kegunaan bagi guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran IPA, memberi sumbangan yang berguna dalam rangka mengatasi problem yang dialami oleh guru bidang studi IPA mengenai metode pembelajaran *discovery learning*.

d. Kegunaan bagi sekolah

Dapat berguna untuk kemajuan dan peningkatan prestasi, peningkatan pembelajaran IPA yang ada di Madrasah.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan dan penelaahan yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dalam bentuk skripsi, yaitu:

Skripsi Tri Astuti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STIT Muhammadiyah Wates 2006 dengan judul “Upaya Menumbuhkan Bakat dan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Wanadadi Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode *Discovery Learning*”, dalam skripsi ini mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *Discovery Learning* dapat menumbuhkan bakat dan kreativitas pada siswa SDN Wanadadi kelas V.

Skripsi Heti Marini dengan judul "Optimalisasi Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan *Discovery Learning* dengan Penekanan Aspek Inquiri Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta," Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005. Skripsi ini mengungkap cara pembelajaran Fisika dengan pendekatan *Discovery Learning* dengan penekanan aspek Inquiri secara optimal pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Skripsi Suriyatun, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2011 dengan judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klangon, Kalibawang, Kulon Progo. Skripsi ini mengungkapkan dengan pendekatan pembelajaran ini siswa lebih aktif dan prestasi belajar dapat meningkat sehingga metode ini dapat diterapkan untuk siswa MI.

Skripsi yang pertama, Tri Astuti mengungkapkan bahwa pendekatan *Discovery Learning* pada mata pelajaran matematika dapat menumbuhkan bakat dan kreatifitas siswa , siswa lebih dapat berkreatif dalam belajar. Skripsi ketiga yang ditulis oleh Heti Marini menjelaskan cara pembelajaran Fisika dengan pendekatan *Discovery Learning* dengan penekanan aspek Inquiri secara optimal. Sedangkan penelitian ini menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning* yang menekankan pada siswa dalam melakukan proses pengamatan pada benda yang dikenal siswa dan membandingkannya dan skripsi keempat Suriyatun mengungkapkan

pendekatan ini dapat meningkat minat dan prestasi siswa sehingga memperoleh data yang cukup yang digunakan dalam merumuskan kesimpulan tentang materi yang dipelajari, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibanding dengan menggunakan metode ceramah.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian**

#### **a. Pengertian Belajar**

Kata “belajar” dalam Kamus Poerwadarminta, diberi penjelasan singkat “berusaha (berlatih dsb.) supaya mendapatkan suatu kepandaian”. Apabila dilacak dari kata dasarnya “ajar”, maka “belajar” diberi arti : (1) berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu dsb.) dengan menghafal (malatih diri dan sebagainya), seperti dalam “belajar membaca” atau “belajar ilmu hukum”; dan (2) berlatih, misalnya dalam “belajar berenang” dan “belajar berkenalan”.<sup>4</sup>

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa ada dua pandangan tentang belajar, yaitu: Pertama belajar sering diartikan sebagai atau dianggap sama dengan menghafal; kedua belajar juga sering diartikan atau dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat pengalaman dan latihan. Bagi Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium

---

<sup>4</sup> Muh. Ilyas Ismail, *Ilmu Pengetahuan Dasar Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Ganeca, 2008), hlm. 4

maupun dalam lingkungan alamiah. *Hilgard dan Bower*, dalam buku *Theories of Learning* mengemukakan: "Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya). Gagne, dalam buku *The Conditions of Learning* menyatakan: "Belajar terjadi apabila sesuatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi".<sup>5</sup> Morgan, dalam buku *Introduction to psychology* menyatakan: "Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman".<sup>6</sup> Witherington, dalam buku *Education psychology* mengemukakan belajar adalah "suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian".<sup>7</sup>

## b. Teori Belajar

Teori Belajar Skinner, yang dikutip Borlow dalam bukunya *Education Psychologi: The Teaching-Learning Process*, berpendapat

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 9

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 84

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 84

bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.<sup>8</sup>

Menurut Nurhadi pembelajaran ditingkat dasar kecenderungannya disampaikan dalam bentuk ceramah akademik sehingga siswa lebih banyak menghafal, akibatnya siswa tidak memahami konsep dasarnya. Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.<sup>9</sup> Pelajaran IPA seharusnya disampaikan untuk membangun logika siswa agar berfikir sistematis, obyektif dan kreatif melalui ketrampilan proses dan pemecahan masalah. IPA merupakan Ilmu yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.<sup>10</sup>

### c. Tujuan Belajar

Robert M. Gagne mengelompokkan tujuan belajar ada 5 (lima) kemampuan yang secara nyata dapat dicapai melalui proses belajar, yaitu:

1. Keterampilan intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem belajar skolastik.

<sup>8</sup> H. Nashar., *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 49

<sup>9</sup> Muh. Makhrus, *Metode...* hlm. 2

<sup>10</sup> Abdullah Aly, *MKDU Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2008), hlm. 18

2. Strategi kognitif secara luas, termasuk kemampuan memecahkan masalah; yang meliputi aspek adaptasi, asimilasi, akomodasi;
3. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta;
4. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, misanya mengetik, menggambar, mengukur, menulis, dan sebagainya;
5. Memiliki sikap atau nilai, merupakan hasil belajar yang bersifat emosi pribadi, misalnya berbuat baik terhadap orang lain, menghargai pendapat orang lain, percaya diri, mandiri, mempunyai inisiatif, memiliki jati diri, dan yang lebih penting merasa terintegritas dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

#### **d. Komponen-Komponen Kegiatan Belajar**

1. Perubahan tingkah laku, perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang positif, yaitu mengarah kepada yang lebih baik, meskipun tidak menutup kemungkinan mengarah ke hal-hal yang buruk.
2. Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, artinya perubahan yang mengarah pada pematangan tidak termasuk proses belajar, karena hal itu terjadi dengan sendirinya.
3. Perubahan yang terjadi relatif tetap dalam jangka waktu yang lama dan merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar. Perubahan yang

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 57

disebabkan oleh adanya motivasi, kelelahan, perhatian sesaat, dan kepekaan seseorang biasanya berlangsung hanya sementara.

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut aspek kepribadian, baik fisik, maupun psikis, seperti perubahan pengertian, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan sikap.<sup>12</sup>

## 2. Proses Pembelajaran IPA

Dalam arti luas “proses belajar” adalah suatu keaktifan psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Dalam arti yang sempit “proses belajar” menunjuk pada bentuk atau jenis belajar tertentu. Chaplin mengungkapkan bahwa proses adalah cara-cara atau langkah-langkah “*any change in any object or organism*”, yaitu proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa, yang bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari keadaan sebelumnya.<sup>13</sup> Proses belajar mengajar berintikan kegiatan belajar, dalam arti Proses belajar mengajar harus mampu mengupayakan bagaimana siswa belajar. Karena inti dari proses belajar mengajar adalah siswa belajar, maka efektifitasnya sangat bergantung pada evektivitas siswa dalam belajar.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 72

<sup>13</sup> Muh. Ilyas, *Ilmu Pengetahuan dasar...* hlm. 10

Tangyong, dkk. mengemukakan bahwa proses belajar siswa aktif akan tercipta apabila:

- a. Guru memberikan informasi dan masalah diikuti dengan penegasan untuk memecahkannya;
- b. Guru memberikan jawaban berdasarkan jawaban berdasarkan hasil pemikiran yang dikembangkan dari siswa;
- c. Guru memberikan umpan batik atas berbagai tanggapan siswa.

Hasil proses belajar yang dapat dicapai oleh setiap individu dapat berbentuk:

- a. Kepandaian-kepandaian jasmaniah (terampil/psikomotor) seperti dapat merangkak, berjalan, memasang baud, dapat mengendarai sepeda, dan sebagainya;
- b. Mempunyai pengetahuan-pengetahuan yang bersifat keilmuan (kognitif), seperti memahami cara perkembangbiakan hewan, memahami cara perkembangbiakan tumbuhan, dan sebagainya;
- c. Mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu (efektif), seperti mau membersihkan kelas, sopan, ramah terhadap sesama, dan lain-lain.

Kemampuan yang bisa dicapai melalui proses belajar, yaitu:

- a. Ketrampilan intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem belajar skolastik;
- b. Strategi kognitif secara luas, termasuk kemampuan memecahkan masalah; yang meliputi aspek adaptasi, asimilasi, akomodasi;
- c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta;

- d. Ketrampilan motorik yang diperoleh di sekolah, misalnya mengetik, menulis, menggambar, mengukur, dan sebagainya;
- e. Memiliki sikap atau nilai, merupakan hasil belajar yang bersifat emosi pribadi, misalnya berbuat baik terhadap orang lain, percaya diri, mandiri, mempunyai inisiatif, memiliki jati diri, dan yang lebih penting merasa terintegritas dengan lingkungannya.<sup>14</sup>

### 3. Prestasi Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia prestasi berarti hasil yang telah dicapai (dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>15</sup> Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>16</sup> Prestasi akademik dan prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dibedakan artinya. Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, sedang prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mate pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Dadang Garinda, Rudy Budiman, *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar...* hlm.72-73

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895

<sup>16</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1986), hlm. 100

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 105

Berdasarkan penjelasan di atas prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dalam periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Maka prestasi belajar dan proses belajar keduanya saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Artinya proses belajar mempengaruhi prestasi belajar, sehingga proses belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>18</sup>

#### **4. Prinsip-prinsip Dasar Pengajaran IPA**

Prinsip-prinsip dasar pengajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar adalah bahwa struktur pembelajaran harus:

---

<sup>18</sup> M. Ngahim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 102

- a. Menunjukkan struktur pembelajaran yang jelas,
- b. Memiliki tahapan yang logis,
- c. Didasarkan pada aktivitas siswa,
- d. Berorientasi pada proses bagaimana memahami dan mengembangkan konsep dalam pengajaran IPA,
- e. Dipusatkan pada ketrampilan proses yang relevan dengan fase *concrete-operational* fase prerkembangan siswa,
- f. Fleksibel dan dapat diadptasikan dengan pendekatan umum untuk mengajar IPA.
- g. Berdasarkan pada pengalaman dan kebutuhan kemampuan dan kesukaan siswa.<sup>19</sup>

## 5. Tujuan Pendidikan IPA

Tujuan pendidikan IPA yaitu:

- a. Untuk memahami pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep, dan pengertian IPA, juga mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dan sikapsikap yang diperlukan untuk mencapai pengetahuan itu.
- b. Untuk memahami konsep-konsep IPA yang sederhana dan saling keterkaitannya, serta mampu masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta alam semesta.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Muh. Makhrus, *Metode*....hlm. 12

<sup>20</sup> Yeni Hendriani, Darlana. *Alam Sekitar Kita 3 Petunjuk Guru IPA untuk Sekolah dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 12

## 6. Pendekatan Belajar Mengajar

Arti pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian; ancangan.<sup>21</sup> Berdasarkan bentuk pendekatannya belajar mengajar dibedakan menjadi dua:

- a. *Espocitory*, diartikan siswa hanya menerima saja informasi dari guru
- b. *Discovery Learning*, Jerome Bruiser seorang ahli psikologi Harvard menyediakan teori pendukung penting yang kemudian dikenal sebagai pembelajaran penemuan, yaitu suatu model pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide kunci dari suatu disiplin ilmu, perlunya siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar, dais suatu kenyakinan bahwa kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi.<sup>22</sup>

Pendekatan yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar IPA antara lain:

### 1. Pendekatan *Discovery Learning*

Pendekatan *Discovery Learning* merupakan suatu cara mengembangkan kegiatan belajar siswa aktif yang menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep dan prinsip.

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. Ke-3, Cet. ke 2.* (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), hlm. 246.

<sup>22</sup> Tri Mulyani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilim Pendidikan Luar biasa UNY. 2000), ha1. 12.

Pendekatan mengajar dengan menemukan sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan anak.<sup>23</sup>

Dengan penerapan *discovery*, proses pengajaran akan berpindah dari situasi *teacher dominated learning* ke *situasi student dominated learning*. Dengan demikian situsi kegiatan belajar mengajar siswa akan lebih aktif. Adapun langkah yang ditempuh oleh guru dalam menerapkan pendekatan *discovery learning* adalah:

- a. Identifikasi Masalah
- b. Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari.
- c. Seleksi bahan, dan problema/tugas-tugas.
- d. Membantu memperjelas tugas/problema yang akan dipelajari dan memperjelas peranan masing-masing siswa.
- e. Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan.
- f. Mencek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugastugas siswa.
- g. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
- h. Membantu siswa dengan informasi/data, jika diperlukan oleh siswa.
- i. Memimpin analisis sendiri dengan pertanyaan yang mengarahkan proses.
- j. Merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa.

---

<sup>23</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 21

k. Memuji dan membесarkan siswa yang bergiat dalam proses penemuan.

1. Membantu siswa merumuskan pririsip-prinsip dan generalisasi.<sup>24</sup>

## 2. Pendekatan Lingkungan

Kegiatan pembelajaran yang dimulai dari hal-hal atau peristiwa yang pernah dialami dan terdapat dilingkungan siswa, sehingga penanaman bahan pelajaran akan mudah dipahami dan lebih bermakna karena bertitik tolak dari suatu yang nyata. Lingkungan dapat dipakai sebagai sumber belajar.

## 3. Pendekatan Konsep

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini dipusatkan pada pengembangan konsep dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai. Siswa melakukan kegiatan pengamatan (dengan satu atau lebih indra) untuk mengumpulkan berbagai informasi, mencatat dan memilih informasi yang sesuai (relevan) serta menafsirkannya. Dari penafsiran tersebut diambil suatu kesimpulan bersifat umum (generalisasi) yang berupa konsep.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Tedjo susanto, *Mengajar Dengan Discovery dan Inquiri* (Yogyakarta: Fakultas FMIPA IKIP Yogyakarta, 1996), hlm. 21

<sup>25</sup> *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, 1995), hal. 19

## **F. Hipotesis**

Dari rumusan penelitian ini, maka timbul hipotesis tindakan bahwa penerapan pendekatan *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apabila nilai siswa telah mencapai nilai KKM/nilai rata-rata yang telah ditetapkan MI Muhammadiyah Nogosari yaitu mata pelajaran IPA adalah 67,00.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto memberikan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 13

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm. 3

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru kelas IV dengan peneliti. Adapun guru kelas IV, yaitu Ibu Sugimah, A.Ma., sebagai pelaku yang melakukan tindakan, dan peneliti sebagai observer.

## 3. Objek Penelitian

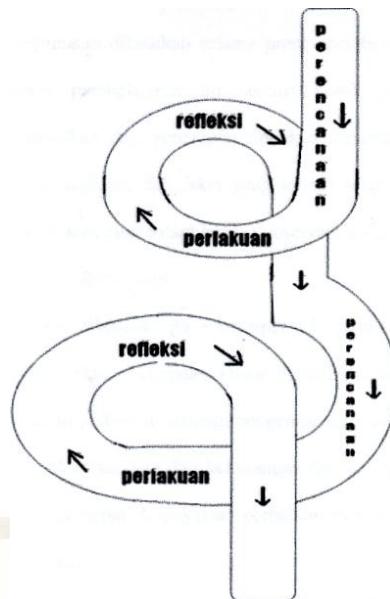
Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah proses pembelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Nogosari yang meliputi tindakan guru dan respon siswa. Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## 4. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan prestasi belajar IPA melalui metode pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan tujuan tersebut maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan pengembangan model menurut Suharsimi Arikunto yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).<sup>28</sup> Berikut desain penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto:

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 155



*Gambar 1.1 Spiral Penelitian Tindakan*

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasan:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas.

b. Tindakan (*Action*).

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario rang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan dikelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

## 5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Dua pertemuan untuk menyampaikan materi dengan metode tersebut, dan satu pertemua untuk ulangan harian sebagai evaluasi guna mengetahui tingkat kemampuan siswa. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### Siklus I

#### a. Perencanaan (Planning)

- 1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Peneliti bersama guru mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat rencana tindakan.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
- 4) Guru dan peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar, alat dan metode pelaksanaan yang digunakan.
- 5) Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.

- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- b. Tindakan (Action)
  - 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati.
  - 2) Siklus I untuk pertemuan 1, guru mendeskripsikan perubahan penampakan bumi. Pada pertemuan ini, guru tanya jawab/pre test berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa.
  - 3) Siklus I untuk pertemuan 2, guru mendeskripsikan perubahan penampakan bumi, pada pertemuan pembelajarannya menggunakan metode *discovery learning*.
  - 4) Siklus I untuk pertemuan 3, diadakan evaluasi dengan memberikan post test mengenai perubahan penampakan bumi, untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi.
- c. Pengamatan (Observation)
  - 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun siswanya, bagaimana keadaan siswa saat diberlakukan tindakan tersebut.
  - 2) Peneliti menilai jalannya proses tindakan melalui lembar observasi.
- d. Refleksi (Reflecting)
  - 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil praktik.

2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### a. Perencanaan (Planning)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan I. Kemudian guru bersama peneliti merencanakan program tindakan ke II.

### b. Tindakan (Action)

Untuk pertemuan II, materi yang dipelajari adalah perubahan benda langit, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah siklus kedua. Dalam pembelajaran siklus kedua pelaksanaannya sama seperti siklus I, yaitu melakukan pre test, menggali pengetahuan dan pengalaman siswa, kemudian melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan, metode *discovery learning*, dan mengevaluasinya sejauhmana siswa dapat memahami materi tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan metode *discovery learning* dan sesudah menggunakan metode *discovery learning* / penemuan.

### c. Pengamatan (Observing)

Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II ini peneliti juga melakukan pengamatan sebanyak mungkin mengenai proses pembelajaran.

### d. Refleksi (Reflecting)

Mengumpulkan data-data yang berkenan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai praktik siswa. Kemudian

melakukan evaluasi terhadap siklus II dan menarik simpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode dekomentasi

Metode dekomentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>29</sup>

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>30</sup>

c. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan kepada peneliti.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> S. Margono, *Metodologi...*, hlm. 181

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 158

<sup>31</sup> Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

d. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trai atau atribut<sup>32</sup>.

## 7. Analisis Data

### a. Pengambilan kesimpulan

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, kemudian data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mencari persentase keberhasilan belajar pada saat mengumpulkan data dari hasil observasi. Mengenai keberhasilan produk dapat diketahui dengan menggunakan persentase keberhasilan. Rumusnya:  $P = f/N \times 100$

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

$N$  = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$P$  = Angka persentase

Untuk mencarilai rata-rata digunakan rumus

$Mx = \sum fX/N$

$X$  = Nilai

$Mx$  = Nilai rata-rata

$N$  = Jumlah Siswa

$F$  = Frekuensi

Hasil obsevasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk prosentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

80%-100% = sangat baik                    40%-65% = kurang baik

---

<sup>32</sup> *Kumpulan Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Untuk Guru MI (Madrasah Ibtidaiyah) Tahun 2012*, (Yogyakarta: UIN Suka, 2012) hlm. 142.

66%-79% = baik

30%-39% = tidak baik

56%-65% = cukup baik

- b. Hasil observasi proses belajar mengajar dengan pendekatan *discovery learning* pada mata pelajaran IPA
- c. Hasil wawancara dengan guru.
- d. Hasil selisih rata-rata nilai pre test dan post test.
- e. Kriteria ketuntasan minimal di MI Muhammadiyah Nogosari adalah 67,00.

Nilai pre test dan post test dicari rata-ratanya, kemudian peningkatan prestasinya dengan cara nilai rata-rata post test siklus akhir di kurangi rata-rata nilai post test siklus awal, kemudian dilihat peningkatannya.

- f. Hasil angket respon siswa dan guru.

## G. Sistematika Pembahasan

Pembuatan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila disusun rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah:

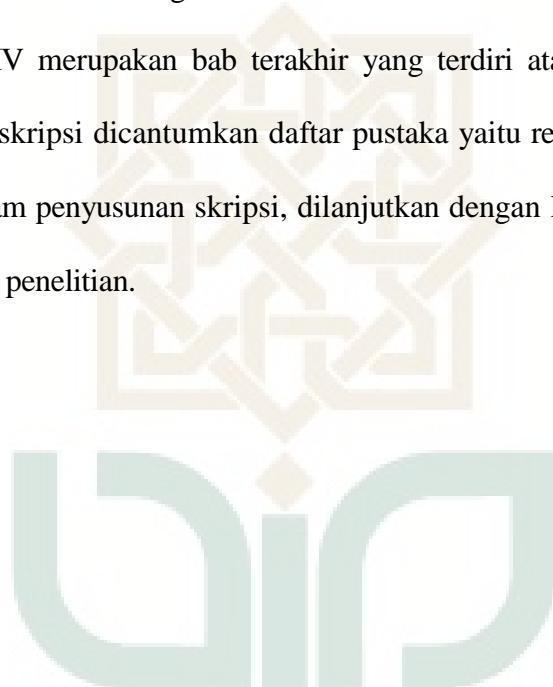
Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselasaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari, yang meliputi: letak geografis, sejarah

singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan metode *discovery learning* dalam pembelajaran materi Makhluk Hidup, serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dengan pendekatan *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar IPA kelas IV materi perubahan penampakan pada bumi dan benda langit.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* kelas IV di MI Muhammadiyah Nogosari dilaksanakan dengan:
  - a. Menggunakan penalaran, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan pada materi perubahan penampakan pada bumi dan benda langit.
  - b. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyelesaikan dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
  - c. Mengkomunikasikan gagasan dengan alat peraga planetarium dan gambar-gambar perubahan penampakan pada bumi dan benda langit untuk memperjelas keadaan atau masalah.
2. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang diperoleh, kemudian dilaksanakan pengolahan data dan pembahasan lebih lanjut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Prestasi belajar dan pemahaman siswa dapat meningkat melalui pendekatan *discovery learning* yaitu sebelum pembelajaran dengan *discovery learning* nilai rata-rata 58,57 sedangkan setelah

menggunakan pendekatan pembelajaran *discovery learning* nilai rata-ratanya menjadi 78,57 Sehingga terjadi peningkatan 20,00

- b. Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata post test 78,57 kemudian pada siklus II dengan rata-rata post test 81,43. Dari siklus I dan siklus II mengalami *peningkatan prestasi 1,43* sehingga dapat berpengaruh positif terhadap perolehan nilai tes formatif.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Nogosari
  - a. Hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas baik yang menyangkut guru dalam mengajar maupun siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - b. Perlu memberikan dorongan kepada guru untuk lebih menggiatkan kegiatan pembelajaran dalam rangka menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
  - c. Perlu adanya guru mata pelajaran dimulai dari kelas IV, khususnya mata pelajaran IPA
2. Bagi Guru
  - a. Proses pembelajaran dengan pendekatan *discovery learning* tentu akan memiliki nilai tambah bila terus ditingkatkan kualitasnya. Terutama dalam menanamkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru perlu lebih mengefektifkan dalam kegiatan pembelajaran terutama penggunaan pendekatan *discovery learning* secara optimal sehingga dapat menghidupkan suasana agar lebih menarik dan mendorong minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena dengan pembelajaran yang dilakukan secara menarik akan lebih mudah diterima oleh siswa.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih rajin lagi belajar IPA di luar jam pelajaran.
- b. Siswa hendaknya selalu menanyakan hal-hal yang belum dipahami, lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru dengan pendekatan *discovery learning* sehingga dapat memperoleh manfaat bagi mereka dan hasil belajar yang meningkat.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, atas bimbingan rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini telah mencurahkan segenap kemampuan namun karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, tentu masih ada kekurangan dari berbagai segi dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan.

Selanjutnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah disajikan dalam skripsi ini mendapat Ridho dari Allah SWT yang dapat bermanfaat

khususnya bagi diri sendiri, almamater, MI Muhammadiyah Nogosari serta para pembaca skripsi ini.

Akhirnya dari tulisan yang sangat sederhana ini penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, *MKDU Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Astuti, Tri, "Upaya Menumbuhkan Bakat dan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Wanadadi Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Discovery Learning", Skripsi. Fakultas Tarbiyah STIT Wates. 2006.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *IPA.4, BSE IPA*: Jakarta, 2009.
- Hendriyani, Yeni, *Alam Sekitar Kita 3, Petunjuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995.
- Ibrahim, Muslimin, dkk., *Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Masalah (Buku Ajar Mahasiswa)*: Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Ismail, Ryas, Muh, *Ilmu pengetahuan Dasar Ilmu Pendidikan Praktis*, Jakarta: ganeca 2008.
- Makhrus, Muh., dkk., *Metode Pembelajaran IPA*, Jakarta: Azka, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian, suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Marini, Heti, *Optimalisasi Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Discovery Learning dengan Pendekatan Aspek Inquiry Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Mulyani, Tri, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Biasa UNY, 2000.

- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* Jakarta: Delia Press, 2004.
- Purwanto, Ngalim, M., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Saka, Ambo, *Ilmu Pengetahuan Dasar Pendidikan Lintas Bidang*, Jakarta: Ganesa, 2008.
- Soejitno, dkk., *Prows Belajar Mengajar dengan Melode Pendekatan Ketrampilan Proses*, Surabaya: SIC LPM IKIP Surabaya, 1998.
- Sukiman, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi. Program Peningkatan Kualifikasi S1 pada Sekolah Melalui Dual Mode System*. Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2014.
- Suriyatun, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekata Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klangon Kalibawang Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2011.
- Susanto, Tedjo, *Mengajar Dengan Discovery dan Inquiri*, Yogyakarta: Fakultas FMIPA IKIP Yogyakarta, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed Ke-3, Cet. Ke 2*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Zenni, Edi, *Pemilihan Metode Mengajar yang Efektif untuk Sekolah Dasar*. blog. com, 2009.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran I

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Nogosari
2. Fasilitas/sarana dan prasarana.
3. Proses Belajar Mengajar
  - a. Proses Pembelajaran yang berlangsung di kelas.
  - b. Kemampuan guru dalam memecahkan masalah dan mendiagnosa kemampuan siswa yang berbeda-beda di kelas.
  - c. Bentuk-bentuk pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.
  - d. Pola baru yang dilakukan guru yang berbeda dari kebiasaan pada umumnya dalam pembelajaran IPA.
  - e. Interaksi guru dengan siswa di dalam maupun di luar kelas.

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Nogosari
2. Daftar Guru, Karyawan, Siswa, Sarana Prasarana dan Mekanisme pembagian kerja.
3. Rencana Pembelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Nogosari
4. Hasil Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan discovery learning.

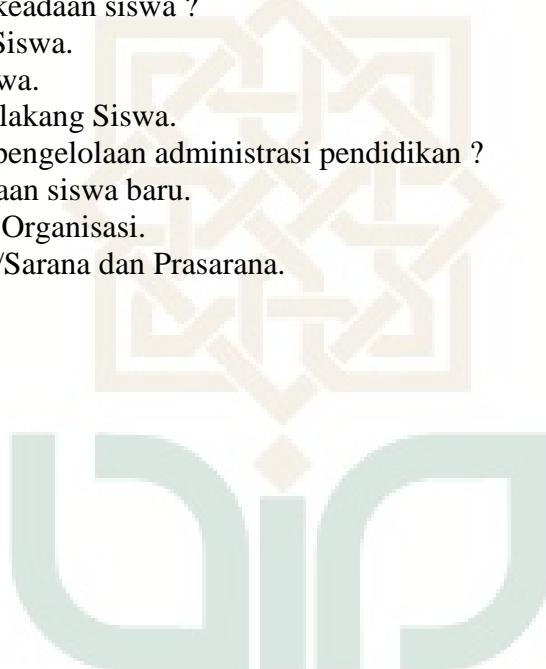
#### **C. Pedoman Wawancara Informan yang diwawancarai**

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Karyawan
4. Siswa

## Lampiran II

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Nogosari ?
2. Apa tujuan didirikannya MI Muhammadiyah Nogosari?
3. Bagaimana perkembangan yang dicapai oleh MI Muhammadiyah Nogosari sejak berdirinya sampai sekarang?
4. Bagaimana keadaan Guru MI Muhammadiyah Nogosari?
  - a. Latar Belakang Pendidikan
  - b. Seleksi Penerimaan.
  - c. Tanggapan Kepala Madrasah tentang kreativitas Guru.
  - d. Usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas Guru.
5. Bagaimana keadaan siswa ?
  - a. Jumlah Siswa.
  - b. Usia Siswa.
  - c. Latar Belakang Siswa.
6. Bagaimana pengelolaan administrasi pendidikan ?
  - a. Penerimaan siswa baru.
  - b. Struktur Organisasi.
  - c. Fasilitas/Sarana dan Prasarana.



### Lampiran III

#### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

1. Apa kelebihan dan kekurangan pendekatan mengajar *Discovery Learning*?.
2. Bagaimana kemungkinan diterapkannya pendekatan *Discovery Learning*?.
3. Apakah kelebihan dan kekurangan diterapkannya *Discovery Learning*?.
4. Apakah hambatan dan pendukung dilaksanakannya *Discovery Learning* di MI Muhammadiyah Nogosari?
5. Bagaimana usaha yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya pembelajaran pendekatan *discovery learning*?.

#### Hasil wawancara Guru

Peneliti (P) : Apa kelebihan dan kekurangan mengajar dengan pendekatan *Discovery Learning*?.

Guru (G) : Kekurangannya adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengajar lebih lama dibanding dengan metode ceramah dan Tanya jawab

Peneliti (P) : Bagaimanakah kemungkinan diterapkannya pendekatan *Discovery Learning* di MI Muhammadiyah Nogosari?.

Guru (G) : Untuk menerapkan pendekatan *Discovery Learning* harus didukung dengan sarana prasarana yang baik. Di madrasah ini masih mungkin diterapkannya kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan *Discovery Learning*, karena di madrasah ini telah mempunyai sarana prasarana yang cukup baik.

Peneliti (P) : Apakah hambatan dan pendukung dilaksanakannya pendekatan *Discovery Learning* di MI Muhammadiyah Nogosari?

Guru (G) : Hambatannya:

Membutuhkan persiapan yang lebih lama, disamping itu rata-rata siswa tingkat inteligensinya rendah sehingga kemampuan siswa dalam merumuskan masalah belum bisa maksimal.

Pendukungnya:

Sarana (alat peraga) yang cukup menyebabkan siswa lebih cepat memahami, karena siswa mendapat pengalaman sendiri sehingga konsep dan prinsip yang disampaikan lebih mudah diterima

## Lampiran IV

### CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/tanggal	: Selasa, 6 Mei 2014
Jam	: 08.45 – 09.00
Lokasi	: MI Muhammadiyah Nogosari
Sumber Data	: Suyono S.Pd.I dan Sugimah, A.Ma

Hasil wawancara penulis dengan Suyono, S.Pd.I (Kepala Madrasah): MI Muhammadiyah Nogosari berdiri pada tahun 1959 yang waktu itu bernama Madrasah Diniyah dan bertempat dirumah penduduk. Pada tahun 1963 berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan status terdaftar dengan nomor: 1128/L/753, tempat juga masih menumpang dirumah penduduk yaitu rumah Bapak Sastro Mulyono yang juga tokoh pendiri madrasah tersebut. Kegiatan pembelajaran dibagi 2 waktu, pagi dan sore. Pagi hari untuk kelas 1 s/d 3, dan sore hari untuk kelas 4 s/d 6 yang semua tenaga pendidiknya wiyata bakti dari Yayasan Muhammadiyah yang diperbantukan di madrasah ini.

Pada tahun 1970 berubah nama yaitu Filal SD Muhammadiyah Degan II Bersubsidi atas inisiatif Bapak Sumarjo (Lurah Desa Purwosari pada waktu itu) dan kegiatan pembelajaran pindah kerumah baru yang dibuat oleh masyarakat untuk madrasah.

Pada tahun 1978 kembali lagi semula dengan nama Madrasah Ibtidaiyah dengan SK No. 78/124/C/I bekerja sama dengan Yayasan Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo. Pada waktu ini pula secara gotong royong masyarakat Nogosari membangun rumah untuk belajar memuat 3 ruang di atas tanah kas desa. Karena madrasah ini bernilai baik maka pada tahun 1980 mendapat bantuan gedung dari pemerintah terdiri 3 lokal, tahun 2006 mendapat bantuan lagi dari pemerintah berupa 2 ruang kelas yang juga didirikan di atas tanah kas desa yang semua berstatus hak pakai.

Madrasah ini mendapat pengakuan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dengan Nomor NSM : 111234010019 dan NPSN : 60713982.

Hasil wawancara penulis dengan Sugimah, A.Ma (Guru kelas IV):

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan *discovery learning* kelas IV di MI Muhammadiyah Nogosari dilaksanakan dengan tujuan siswa dapat:
  - a. Menggunakan penalaran, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan pada materi IPA
  - b. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyelesaikan dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol,tabel, untuk memperjelas keadaan atau masalah.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru menyesuaikan dengan metode dan strategi atau model pembelajaran yang digunakan. Media yang diajarkan meliputi; alat peraga, pengukuran dan pengisian tabel, benda-benda

sekitar kehidupan sehari-hari, buku paket, kertas, dan gambar. Evaluasi/ penilaian berbentuk tes dan non tes. Penilaian berbentuk tes meliputi Ulangan Harian (UH), Tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS), dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK). Penilaian non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap serta hasil karya.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *discovery learning* dilakukan supaya siswa tidak bosan dan dapat menemukan jawabannya sendiri berdasarkan masalah yang mereka teliti agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah dan diarahkan untuk "mencari tahu" dan "berbuat" sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan Materi. Evaluasi yang dilakukan mencakup tiga aspek yaitu aspek pemahaman konsep, aspek penalaran dan penerapan konsep, aspek pemecahan masalah, dilakukan dalam bentuk tes berupa Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dan Ulangan Kenaikan Kelas, dan dalam bentuk non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap serta penilaian hasil karya.

Penulis juga mengutip dokumentasi tentang areal tanah yang digunakan seluruhnya seluas  $\pm 5.260 \text{ m}^2$ , luas bangunan  $485 \text{ m}^2$ , dan  $280 \text{ m}^2$  dipergunakan untuk halaman, lapangan olah raga, tempat parkir, Mushola.

Dokumentasi lainnya tentang visi dan misi struktur organisasi beserta uraian tugas-tugasnya, prestasi-prestasi yang pernah diraih siswa, serta keadaan guru, karyawan dan siswa, juga sarana prasarana sekolah.

#### Interpretasi Data

- a. MI Muhammadiyah Nogosari berdiri pada tahun 1959 dan mendapatkan pengakuan dari Kanwil Kementerian Agama Yogyakarta dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111234010019 dan NPSN : 60713982.
- b. Tujuan pembelajaran IPA mencakup tiga point pokok yaitu menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan pernyataan-pernyataan IPA berdasarkan apa yang siswa lihat/ lakukan.
- c. Pembelajaran dengan pendekatan *discovery learning* dalam menyampaikan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan diupayakan agar anak lebih mengenal alam sekitar.
- d. Evaluasi melalui tes dan non tes. Ulangan melalui tets yaitu Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS), dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap serta basil karya. (Tugas, proyek/produk atau portofolio).
- e. Area tanah MI Muhammadiyah Nogosari seluas  $\pm 5.260 \text{ m}^2$ , untuk gedung  $\pm 485 \text{ m}^2$  dan  $280 \text{ m}^2$  untuk halaman lapangan olah raga, tempat parkir, mushola dan lain-lain.

## Lampiran V

### CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/tanggal	: Rabu, 7 Mei 2014
Jam	: 08.45 – 09.00
Lokasi	: MI Muhammadiyah Nogosari
Sumber Data	: Suyono S.Pd.I dan Sugimah, A.Ma

Wawancara kali ini tentang kegiatan pembelajaran IPA yang dilakukan sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggu yaitu setiap hari Senin 2 jam pelajaran; setiap 1 jam pelajaran 35 merit yaitu dimulai pukul 09.00 sampai pukul 10.10 WIB. Kemudian hari Rabu 1 jam pelajaran dimulai pukul 08.10 sampai dengan 08.45 WIB.

Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Nogosari adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). MI Muhammadiyah Nogosari memadukan antara Kurikulum Pendidikan Dasar dan Kurikulum kemenag. Untuk mata pelajaran IPA sendiri kurikulum yang digunakan berpedoman pada Panduan Pengembangan Silabus KTSP untuk Mata Pelajaran SD/MI tahun 2008 yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional.

#### Intepretasi Data

- a. Kegiatan Pembelajaran IPA adalah  $3 \times 35$  merit dilaksanakan pada hari Senin 2 jam pelajaran dan hari Rabu 1 jam pelajaran.
- b. Kurikulum di MI Muhammadiyah Nogosari adalah perpaduan antara Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Kementerian Agama.

Lampiran VI:

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/tanggal	: Jum'at, 9 Mei 2014
Jam	: 08.45 – 09.00
Lokasi	: MI Muhammadiyah Nogosari
Sumber Data	: Suyono S.Pd.I

MI Muhammadiyah Nogosari Program Kegiatan pembelajaran IPA mengacu pada Program Pembelajaran/Silabus tahun 2013/2014 Unit Pelaksana Tingkat Daerah (UPTD) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (Dikdas) Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon progo.

Pembelajaran IPA pada semester pertama dengan alokasi waktu 48 JP dan pada semester ke-2 dengan alokasi waktu 42 JP dan selebihnya untuk materi yang lain. Untuk semester genap tahun pelajaran 2013/2014 IPA dilaksanakan pada hari Senin 2 jam pelajaran dan hari Rabu 1 jam pelajaran.

Intepretasi Data

Pembelajaran IPA dilaksanakan dengan alokasi waktu 48 jam pelajaran pada semester I dan 42 jam pelajaran pada semester II.



Lampiran VII :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b> MI Muhammadiyah Nogosari
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b> Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b> IV/2
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b> Perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>waktu</b>	<b>:</b> 1 x 35 menit
<b>Metode</b>	<b>:</b> Ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen.

**A. Standar Kompetensi :**

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

**B. Kompetensi Dasar**

9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

**C. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- Siswa dapat Menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya
- Siswa dapat Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan.
- Siswa dapat Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut..



**Karakter siswa yang diharapkan :** *Disiplin ( Discipline ), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tekun ( diligence ), Tanggung jawab ( responsibility ) Dan Ketelitian ( carefulness )*

**D. Materi Essensial**

Perubahan kenampakan bumi

**E. Media Belajar**

- Buku BSE IPA Kelas IV

## F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.</li> <li>○ Memahami kembali peta konsep tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Mampu menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya yaitu terjadinya siang dan malam</li> <li>☞ Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan.</li> <li>☞ Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut. <ul style="list-style-type: none"> <li>- petani garam membuat petak garam saat pasang naik.</li> <li>- Saat pasang naik air laut tinggi, nelayan tidak melaut.</li> <li>- Pasang naik dimanfaatkan oleh kapal besar untuk berlabuh di dermaga.</li> </ul> </li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> </ul>	(25 menit)

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- bumi tampak terang di siang hari karena menerima cahaya matahari.</li> <li>- Gaya tarik bulan mengakibatkan terjadinya pasang naik dan pasang surut air laut.</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
4. Pekerjaan Rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>	

#### G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi perubahan daratan, yang disebabkan oleh air, dan udara, misalnya: perubahan akibat pasang-surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran</li> <li>○ Menjelaskan pengaruh air laut pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal, pengaruh erosi kebakaran hutan bagi mahluk hidup dan lingkungannya.</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jelaskanlah perubahan daratan, yang disebabkan oleh air, dan udara, misalnya: perubahan akibat pasang-surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran</li> <li>○ Jelaskanlah pengaruh air laut pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal, pengaruh erosi kebakaran hutan bagi mahluk hidup dan lingkungannya.</li> </ul>

#### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

##### ***PRODUK ( HASIL DISKUSI )***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>* semua benar</li> <li>* sebagian besar benar</li> <li>* sebagian kecil benar</li> <li>* semua salah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1	Fitri Fika Rusdiana						
2	Danang Tri Atmojo						
3	Sofian Dwi Ardiyanto						
4	Chasna Afifah						
5	Ica Saputri						
6	Ari Nurdin						
7	Heni Octani Arumsari						

**CATATAN :**

- ❖ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- ❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Nogosari, 14 Mei 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suyono, S.Pd.I  
NIP . 196707021994031005  
195808151983032002

Sugimah, A.Ma  
NIP .

Lampiran VIII :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Sekolah</b>	: MI Muhammadiyah Nogosari
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/2
<b>Materi Pokok</b>	: Perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>waktu</b>	: 2 x 35 menit
<b>Metode</b>	: Ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen.

**A. Standar Kompetensi :**

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

**B. Kompetensi Dasar**

9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

**C. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- Siswa dapat Menyebutkan benda-benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu
  - matahari
  - bulan
  - bintang
- Siswa dapat Mampu menceritakan perubahan kenampakan benda langit
  - kenampakan matahari
  - kenampakan bulan
  - kenampakan bintang

✉ **Karakter siswa yang diharapkan :** *Disiplin ( Discipline ), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tekun ( diligence ), Tanggung jawab ( responsibility ) Dan Ketelitian ( carefulness )*

**D. Materi Essensial**

Perubahan kenampakan benda-benda langit.

**E. Media Belajar**

- Buku BSE IPA Kelas IV

## F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.</li> <li>○ Memahami kembali peta konsep tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Menyebutkan benda-benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu <ul style="list-style-type: none"> <li>- matahari</li> <li>- bulan</li> <li>- bintang</li> </ul> </li> <li>☞ Mampu menceritakan perubahan kenampakan benda langit <ul style="list-style-type: none"> <li>- kenampakan matahari</li> <li>- kenampakan bulan</li> <li>- kenampakan bintang</li> </ul> </li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan uji kompetensi</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> </ul>	(60 menit)

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benda langit yang dapat memancarkan cahayanya sendiri adalah bintang.</li> <li>- Bulan tampak terang karena memantulkan cahaya matahari.</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
4. Pekerjaan Rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas</li> </ul>	

#### G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi kedudukan benda langit misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan “posisi matahari” terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari.</li> <li>○ Mencari informasi tentang kedudukan benda langit.</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jelaskanlah kedudukan benda langit misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan “posisi matahari” terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari.</li> <li>○ Jelaskanlah informasi tentang kedudukan benda langit.</li> </ul>

#### FORMAT KRITERIA PENILAIAN

##### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>* semua benar</li> <li>* sebagian besar benar</li> <li>* sebagian kecil benar</li> <li>* semua salah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>

##### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Pengetahuan</li> <li>* kadang-kadang Pengetahuan</li> <li>* tidak Pengetahuan</li> <li>* aktif Praktek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
2.	Praktek		

3.	Sikap	* kadang-kadang aktif * tidak aktif  * Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1  4 2 1
----	-------	---	--------------------------------

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1	Fitri Fika Rusdiana						
2	Danang Tri Atmojo						
3	Sofian Dwi Ardiyanto						
4	Chasna Afifah						
5	Ica Saputri						
6	Ari Nurdin						
7	Heni Octani Arumsari						

**CATATAN :**

- ❖ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- ❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Nogosari, 26 Mei 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suyono, S.Pd.I  
NIP . 196707021994031005  
195808151983032002

Sugimah, A.Ma  
NIP .

Lampiran : IX

PEMBAGIAN KELOMPOK

No.	Kelompok I	Kelompok II
1	Fitri Fika Rusdiana	Danang Tri Atmojo
2	Ica Saputri	Ari Nurdin
3	Heni Octani Arumsari	Sofian Dwi Ardiyanto
4	Chasna Afifah	



Lampiran X :  
Soal Pre Tes Siklus Pertama

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana bentuk bumi?
2. Bagaimana bentuk penempakan permukaan bumi?.
3. Apa saja penyebab perubahan daratan?.
4. Apa penyebab naik turunnya air laut?.
5. Pegunungan yang gundul akibat penebangan yang berlebihan menyebabkan ...
6. Kapan kapal-kapal dapat merapat ke dermaga?.

Jawaban

1. Bulat
2. Tidak rata
3. Air, erosi, udara, kebakaran
4. Perputaran bumi dan grafiasi bulan
5. Erosi
6. Laut pasang/ air naik

Lampiran XI :

Soal Post Tes Siklus Pertama

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana bentuk bumi?
2. Bagaimana bentuk penempakan permukaan bumi?.
3. Apa saja penyebab perubahan daratan?.
4. Apa penyebab naik turunnya air laut?.
5. Pegunungan yang gundul akibat penebangan yang berlebihan menyebabkan ...
6. Kapan kapal-kapal dapat merapat ke dermaga?.

Jawaban

1. Bulat
2. Tidak rata
3. Air, erosi, udara, kebakaran
4. Perputaran bumi dan grafitasi bulan
5. Erosi
6. Laut pasang/ air naik

Lampiran XII :

Soal Pre Tes Siklus Kedua

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Bagaimana bentuk matahari?.
- b. Bagaimana suhu matahari?.
- c. Bagaimana bentuk bulan?.
- d. Darimana sumber cahaya bulan?.
- e. Disebut apakan perubahan penampakan bulan tiap malamnya?.
- f. Bulan sejajar dengan bumi dan matahari disebut fase ...
- g. Berapa lama bulan mengitari bumi?.
- h. Apa penyebab bulan tiap malam nampak selalu mengalami perubahan?
- i. Pada fase bulan purnama bulan dari bumi tampak ...
- j. Rasi bintang layang-layang biasanya digunakan petunjuk arah yang menunjukkan arah ...

Jawaban

- a. Bulat
- b. Panas
- c. Bulat
- d. Pantulan cahaya berasal dari matahari
- e. Fase bulan
- f. Bulan baru
- g. 29,5
- h. Bulan bergerak mengitari bumi
- i. Bulat
- j. Selatan

Lampiran XIII :

Soal Post Tes Siklus Kedua

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Bagaimana bentuk matahari?.
- b. Bagaimana suhu matahari?.
- c. Bagaimana bentuk bulan?.
- d. Darimana sumber cahaya bulan?.
- e. Disebut apakan perubahan penampakan bulan tiap malamnya?.
- f. Bulan sejajar dengan bumi dan matahari disebut fase ...
- g. Berapa lama bulan mengitari bumi?.
- h. Apa penyebab bulan tiap malam nampak selalu mengalami perubahan?.
- i. Pada fase bulan purnama bulan dari bumi tampak ...
- j. Rasi bintang layang-layang biasanya digunakan petunjuk arah yang menunjukkan arah ...

Jawaban

- a. Bulat
- b. Panas
- c. Bulat
- d. Pantulan cahaya berasal dari matahari
- e. Fase bulan
- f. Bulan baru
- g. 29,5
- h. Bulan bergerak mengitari bumi
- i. Bulat
- j. Selatan

## CURICULUM VITAE

Nama : SLAMET SULBANI  
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 2 juli 1976  
Alamat Asal : Semawung, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo  
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Nogosari

### Orang Tua

Nama Ayah : Sarju (Almarhum)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Resinah (Almarhum)  
Pekerjaan : -  
Alamat : Semawung, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo.

### Pendidikan

1. SD Negeri Tonogoro Lulus Tahun 1989
2. SLTP Ma'arif Kalibawang Lulus Tahun 1992
3. MAN Filial 1 Wates di Kalibawang Jurusan Agama Lulus Tahun 1995
4. STAINU Temanggung Jurusan D II PGMI/SD Lulus Tahun 2004
5. STIT Muhammadiyah Wates Jurusan PAI Lulus Tahun 2002
6. UIN Sunan Kalijaga PLPG Guru Kelas Lulus Tahun 2012
7. UIN Sunan Kalijaga Jurusan PGMI Masuk Tahun 2013

Yogyakarta, Juni 2014

Hormat saya:

SLAMET SULBANI